



**DETERMINASI KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN
PANDEGA DI DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh :
Yulianto Eko Prastyo
090810101150

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**DETERMINASI KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN
PANDEGA DI DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Yulianto Eko Prastyo
NIM 090810101150

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**DETERMINASI KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN
PANDEGA DI DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh
Yulianto Eko Prastyo
NIM 090810101150

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Ismani dan Ayahanda Slamet Riyanto tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(QS. Al Baqarah 2:216)

An action is the foundation of a succes

(William Shakespeare)

Ketika kita bisa menjadi sukses di masyarakat itu luar biasa, tetapi ketika kita menjadi sukses di mata orang-orang terdekat kita itu sesuatu yang sangat indah

(Hitam Putih)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulianto Eko Prastyo

NIM : 090810101150

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Determinasi Kesejahteraan Keluarga Nelayan Pandega Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Oktober 2014

Yang menyatakan,

Yulianto Eko Prastyo
NIM 090810101150

SKRIPSI

**DETERMINASI KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN
PANDEGA DI DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER**

Oleh
Yulianto Eko Prastyo
NIM 090810101150

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si
Dosen Pembimbing II : Drs. Sonny Sumarsono, MM.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Determinasi Kesejahteraan Keluarga Nelayan Pandega Di
Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember
Nama Mahasiswa : Yulianto Eko Prastyo
NIM : 090810101150
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Tanggal Persetujuan : 10 Februari 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si
NIP. 19600412 198702 1 001

Drs. Sonny Sumarsono, MM.
NIP. 19580424 198802 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindratin, M.Kes.
NIP. 19641108 198902 2 001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**DETERMINASI KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN PANDEGA
DI DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER KABUPATEN
JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yulianto Eko Prastyo

NIM : 090810101150

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

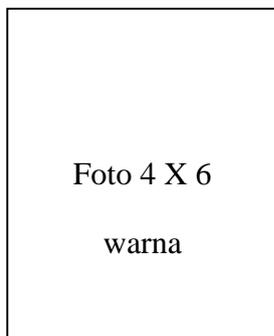
31 Oktober 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Sunlip Wibisono M.Kes. (.....)
NIP. 19581206 198603 1 003
2. Sekretaris : Dra. Nanik Istiyani, M.Si (.....)
NIP. 196106 22 198702 1 001
3. Anggota : Aisah Jumiati, SE, MP (.....)
NIP. 19680926 199403 2 002

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi Dekan,



Dr. M. Fathorrazi, SE., M.Si
NIP. 19630614 1 199002 1 001

*Determinasi Kesejahteraan Keluarga Nelayan Pandega Di Desa Puger Kulon
Kecamatan Puger Kabupaten Jember*

Yulianto Eko Prastyo

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember*

ABSTRAK

Sektor perikanan merupakan salah satu Sumber Daya Alam yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah pesisir. Masyarakat yang dimaksud adalah para nelayan pandega yang hidupnya mengandalkan hasil laut. Nelayan pandega adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain, sering juga disebut sebagai nelayan pekerja karena nelayan ini tidak memiliki alat produksi dan modal tetapi memiliki tenaga yang dijual kepada nelayan juragan. Indikator untuk mengukur kesejahteraan keluarga nelayan pandega adalah jumlah pendapatan yang mereka peroleh kemudian dibandingkan dengan UMR Kabupaten Jember. Salah satu daerah pesisir yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan pandega adalah Desa Puger Kulon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel jumlah tanggungan keluarga, pendidikan kepala keluarga, umur dan jam kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan pandega di Desa Puger Kulon dan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel umur. Berdasarkan kriteria UMR dapat diketahui bahwa pendapatan nelayan pandega telah melebihi UMR Kabupaten Jember sehingga dapat dikatakan bahwa keluarga nelayan pandega di desa puger kulon berada pada keadaan sejahtera.

Kata Kunci: kesejahteraan keluarga, nelayan pandega, kriteria UMR.

*The Determination Of Pandega Family Welfare In The Puger Kulon Village
Puger Sub Jember Regency*

Yulianto Eko Prastyo

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember*

ABSTRACT

The fisheries sector is one of the natural resources that have an important role and strategic development in the national economy, especially in improving the welfare of the community especially in the coastal areas. The community in question is pandega fishermen whose lives depend on the ocean. Pandega fishermen who work with fishing tools belongs to someone else, often also referred as workers fishermen because they have no production capital but have the skill to sold to fishermen employer. Indicators to measure pandega fishermen family welfare is the amount of income they earn are then compared with the jember regency regional minimum wage. One of the coastal region are predominately worked as a pandega fisherman is puger kulon village. The purpose of this research is to find out how much the dependent variable influence the independent variable. This research use quantitative analysis using multiple linear regression method. From the research results had been found out that the family dependants, head of household education, age, and working hour variables simultaneously had a significant influence on the pandega fishermen family welfare in the puger kulon village and the variable that has the most dominant influence is the age variable. Based on the regional minimum wage criteria had been known that pandega fishermen income has exceeded jember regional minimum wage so we can said that the pandega fishermen family puger kulon village are prosperous.

Keyword (s): family welfare, pandega fishermen, regional minimum wage criteria.

RINGKASAN

Determinasi Kesejahteraan Keluarga Nelayan Pandega Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember; Yulianto Eko Prastyo, 090810101150; 2014; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Selama ini pembangunan di Indonesia hanya berorientasi pada wilayah daratan dan lebih khusus sangat berorientasi pada sektor industri berat. Hal ini menyebabkan kualitas masyarakat nelayan lebih rendah sehingga berdampak pada rendahnya kesejahteraan masyarakat nelayan. Nelayan merupakan kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Banyaknya tangkapan tercermin pula pada besarnya pendapatan yang diterima oleh nelayan tersebut yang sebagian besar digunakan mereka untuk konsumsi keluarga dan sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya.

Nelayan buruh atau pandega adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain. Sering juga disebut sebagai nelayan pekerja karena nelayan ini tidak memiliki alat produksi dan modal, tetapi memiliki tenaga yang dijual kepada nelayan juragan untuk membantu menjalankan usaha penangkapan ikan di laut. Buruh nelayan adalah komunitas yang bergantung dengan alam (musim, gelombang dan cuaca) yang bersifat dinamis, bergantung pada juragan pemilik modal dan faktor produksi. Pendapatannya bergantung seberapa besar nilai pendapatan bersih setelah dikurangi biaya operasional lalu dibagi dengan pemilik modal dan faktor produksi (juragan) yang dikenal sebagai sistem bagi hasil.

Wilayah Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten penghasil ikan laut, karena sebagian wilayahnya berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Salah satu daerah yang berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia adalah Desa Puger Kulon yang terletak di Kecamatan Puger. Desa

puger kulon memiliki Jumlah nelayan sebanyak 4.219 orang, jumlah perahu 395 buah, jumlah alat penangkapan ikan sebanyak 488 buah dan jumlah nelayan pandega di desa puger kulon sebanyak 2.152 orang. Berdasarkan gambaran di atas dapat dikatakan bahwa masyarakat di Desa Puger Kulon masih banyak yang menggantungkan hidupnya sebagai nelayan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga nelayan buruh (pandega) yang dilihat dari jumlah upah atau pendapatan yang didapatkan oleh mereka dalam kurun waktu tertentu. Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan yang diperoleh nelayan pandega dalam kegiatan melautnya dan lain-lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga nelayan buruh (pandega) adalah Jumlah tanggungan keluarga, pendidikan kepala keluarga, umur dan jam kerja. Pada penelitian ini digunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan metode analisis Regresi Berganda.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat bahwa jumlah tanggungan keluarga (X_1), pendidikan kepala keluarga (X_2), umur (X_3), dan jam kerja (X_4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga nelayan pandega di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Y). Menurut kriteria UMR dapat diketahui bahwa pendapatan nelayan pandega telah melebihi UMR Kabupaten Jember yani sebesar Rp 1.270.000 sehingga dapat dikatakan bahwa keluarga nelayan pandega di desa puger kulon berada pada keadaan sejahtera.

PRAKATA

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinasi Kesejahteraan Keluarga Nelayan Pandega Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, tenaga, pikiran, materi, dan saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. M. Fathorrazi, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Sebastiana Viphindratin, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
3. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis dan dukungan untuk menyusun tugas akhir yang baik dan tulus ikhlas;
4. Bapak Drs. Sonny Sumarsono, MM. selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;
6. Ibunda Ismani dan Ayahanda Slamet Riyanto, terimakasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, kasih sayang, kerja keras, kesabaran dan pengorbanan selama ini;

7. Adikku Dessi Nolita dan Muhammad Iqbal beserta seluruh keluarga besarku, terimakasih atas doa dan kasih sayang, serta dukungan yang tanpa henti;
8. Sahabat-sahabatku tersayang Riko, Roby, Komeng, Fahmi, Dzulkarnaen, Gentong, Faldo, Agung, Bimo, Ajeng, Firoh, Desi, Denok, Fita, Tedy, terimakasih untuk semua cerita dan kenangan bersama, baik canda tawa maupun keluh kesah.
9. Teman-teman dan kakak tingkat di konsentrasi ekonomi sumber daya manusia, Ade, Adi, Erwin, Zaki, Tito, Samid, Baihaqi, Naga, Bram, Henry, dan Teguh, terimakasih;
10. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih semuanya.
11. Sahabat-sahabatku tercinta Rofiq, Edwin, dan Wisnu yang selalu memberikan pengalaman baru tentang kekeluargaan dan kebersamaan. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Firma Nurul Damayanti atas perhatian, dukungan dan semangatnya selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna didunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amien.

Jember, 9 November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	vi
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Pembangunan Ekonomi	7
2.1.2 Teori Kesejahteraan.....	8
2.1.3 Pengertian dan Penggolongan Nelayan	10

2.1.4 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Kesejahteraan.....	11
2.1.5 Pengaruh Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Kesejahteraan.....	13
2.1.6 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Kesejahteraan.....	14
2.1.7 Pengaruh Umur Terhadap Kesejahteraan.....	15
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	17
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.4 Hipotesis Penelitian	24
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Rancangan Penelitian	25
3.2 Metode Analisis Data	27
3.3 Uji Statistik	28
3.3.1 Uji F (Uji Serentak).....	28
3.3.2 Uji t (Uji Parsial).....	27
3.3.3 Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	30
3.4 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.4.1 Uji Multikolinearitas	31
3.4.2 Uji Heteroskedastisitas	32
3.4.3 Uji Autokorelasi	33
3.4.4 Uji Normalitas	33
3.6 Definisi Operasional.....	34
1. Jumlah Tanggungan Keluarga	34
2. Pendidikan Kepala Keluarga	34
3. Umur.....	34
4. Jam Kerja.....	34
5. Kesejahteraan Keluarga.....	34

BAB 4. PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	36
4.1.1 Deskripsi Geografis Desa Puger Kulon	36
4.1.2 Deskripsi Penduduk Daerah Penelitian	37
4.2 Gambaran Umum Responden.....	40
4.2.1 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	38
4.2.2 Pendidikan Kepala Keluarga.....	41
4.2.3 Umur	43
4.2.4 Jam Kerja	45
4.2.5 Kesejahteraan Keluarga	46
4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	48
4.4 Analisis Inferensial.....	51
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	51
4.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)	53
4.4.3 Uji F (Uji Bersama-Sama).	55
4.4.4. Uji t (Uji Parsial)	56
4.5 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik)	58
4.5.1 Uji Multikolinearitas	58
4.5.2 Uji Heterokedastisitas	59
4.5.3 Uji Autokorelasi	60
4.5.4 Uji Normalitas	60
4.6 Pembahasan.....	62
4.6.1 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Pandega	63
4.6.2 Pengaruh Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Pandega	64
4.6.3 Pengaruh Umur Terhadap Kesejahteraan Keluarga	
4.6.4 Nelayan Pandega.....	65

4.6.5 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Kesejahteraan.....	
Keluarga Nelayan Pandega.....	67
4.6.7 Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan Pandega	
Menurut Kriteria UMR.....	68
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	71
DAFTAR BACAAN	72
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
2.2	Tinjauan Penelitian Sebelumnya	19
4.1	Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	37
4.2	Distribusi Mata Pencaharian Penduduk Desa Puger Kulon	38
4.3	Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat Desa Puger Kulon	38
4.4	Jumlah Tanggungan Keluarga Nelayan Pandega Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.....	40
4.5	Pendidikan Kepala Keluarga Nelayan Pandega Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.....	42
4.6	Umur Nelayan Pandega Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember	44
4.7	Jam Kerja Nelayan Pandega Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember	45
4.8	Jumlah Pendapatan Nelayan Pandega Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember	47
4.9	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	49
4.10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	51
4.11	Sumbangan Kontribusi Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	53
4.12	Hasil Uji Pengaruh Secara Bersama–sama (Uji F).....	56
4.13	Hasil Uji t	56
4.14	Hasil Uji Multikolinearitas	58
4.13	Hasil Analisis Uji Autokorelasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
1.1	Produksi ikan yang dihasilkan tahun 2007-2011	4
2.3	KerangkaKonseptual	21
4.1	Jumlah Tanggungan Keluarga Nelayan Pandega Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.....	41
4.2	Pendidikan Kepala Keluarga Nelayan Pandega Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.....	43
4.3	Umur Nelayan Pandega Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.	44
4.4	Jam Kerja Nelayan Pandega Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.	46
4.5	Jumlah Pendapatan Nelayan Pandega Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.	48
4.6	Hasil Scatterplot	59
4.7	Hasil Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Uraian	Halaman
A	Data Kuisisioner	73
B	Data Responden	76
C	Hasil SPSS Deskriptif	82
D	Hasil SPSS Inferensial (Regression)	85
E	Tabel Nilai-Nilai Kritis F	90
F	Tabel Nilai-Nilai Kritis t	93

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan dari kehidupan berbangsa dan bernegara seperti yang tercantum di dalam pembukaan UUD 1945 adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan rakyat sudah menjadi tugas dan kewajiban pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut. Kehidupan masyarakat yang sejahtera merupakan dambaan seluruh warga negara, karena itu pemerintah harus terus berupaya untuk kesejahteraan rakyatnya. Namun dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah dalam upayanya untuk mewujudkan hal tersebut tidak semudah membalik telapak tangan karena masih banyak hambatan dan kendala yang dihadapi. Selama lebih dari 65 tahun sejak Indonesia merdeka, kesejahteraan masyarakat yang menjadi dambaan seluruh warga Negara belum sepenuhnya tercapai (Sujai, 2011:2).

Maka dari itu, untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang merata disini pemerintah dituntut untuk berperan penting dan strategis dalam menentukan sasaran-sasaran pembangunan, khususnya di sektor perikanan dan kelautan. Pemberdayaan masyarakat pesisir merupakan salah satu kecenderungan baru dalam paradigma pembangunan di Indonesia. Selama ini pembangunan di Indonesia hanya berorientasi pada wilayah daratan dan lebih khusus sangat berorientasi pada sektor industri berat. Setelah sekian lama berjalan, disadari bahwa paradigma pembangunan yang demikian tidak memiliki *trickle down effect* seperti yang diharapkan dan diasumsikan sebelumnya. Hal ini menyebabkan kualitas masyarakat nelayan lebih rendah sehingga berdampak pada rendahnya kesejahteraan masyarakat nelayan (Sugiharto, 2007:1).

Seiring dengan berkembangnya perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini, beberapa sektor mengalami pertumbuhan yang cukup baik salah satunya yaitu sektor perikanan dan kelautan. Sumber daya alam yang melimpah dengan ditunjang potensi yang begitu besar, sektor kelautan dan perikanan bisa

menjadi *leading sector* dalam perekonomian nasional. Potensi sumber daya perikanan laut di Indonesia diperkirakan sebesar 4,4 juta ton per tahun, Sedangkan produksi perikanan laut yang telah diusahakan sebesar 1,1 juta ton per tahun. Dalam artian bahwa potensi sumber daya perikanan laut yang telah dimanfaatkan hanya sekitar 30% dari potensi yang tersedia, maka pengembangan usaha penangkapan ikan masih bisa untuk ditingkatkan (Prabowo, 1995:147).

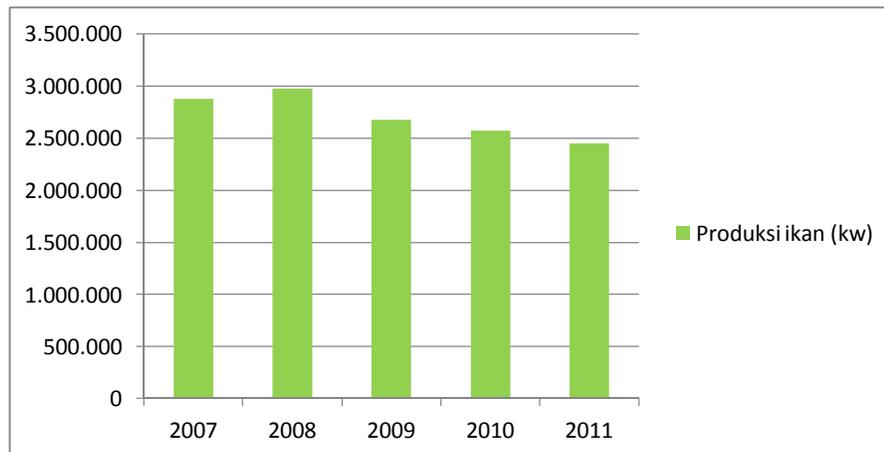
Sektor perikanan merupakan salah satu sasaran pemerintah dalam usaha meningkatkan ekspor non migas, penyediaan lapangan kerja, sumber devisa dan gizi makanan. Tetapi dari sisi lain dapat juga dilihat bahwa masyarakat yang mendiami pesisir pantai yang berperan aktif dalam usaha perikanan. Sebagai sebuah sistem dari keseluruhan pengelolaan potensi laut yang ada tersebut, bidang perikanan dapat dijadikan indikator yang baik bagi pengelolaan laut. Sehingga perikanan sebagai salah satu SDA yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional terutama dalam meningkatkan perluasan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan dan peningkatan taraf hidup bangsa pada umumnya, nelayan kecil, pembudidaya ikan kecil dan pihak-pihak pelaku usaha di bidang perikanan dengan tetap memelihara lingkungan, kelestarian dan ketersediaan sumber daya (Dahuri, 2001:56).

Nelayan merupakan kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Nelayan pada umumnya tinggal di pinggiran pantai, sebuah lingkungan yang dekat dengan lokasi kegiatannya. Secara geografis nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut (Kusnadi, 2001:33). Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Banyaknya tangkapan tercermin pula pada besarnya pendapatan yang diterima oleh nelayan tersebut yang sebagian besar digunakan mereka untuk konsumsi keluarga dan sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya (Sujarno, 2008:40). Nelayan buruh atau pandega adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain. Sering juga disebut sebagai

nelayan pekerja karena nelayan ini tidak memiliki alat produksi dan modal, tetapi memiliki tenaga yang dijual kepada nelayan juragan untuk membantu menjalankan usaha penangkapan ikan di laut (Mulyadi, 2005:7).

Nelayan buruh atau pandega adalah masyarakat miskin yang dominan di desa-desa nelayan. Faktor-faktor kemiskinan inilah yang mendorong mereka terlibat dalam jaringan utang piutang yang kompleks di komunitasnya. Dalam struktur masyarakat nelayan, kedudukan nelayan buruh masuk kelompok masyarakat terbawah dalam struktur masyarakat pesisir. Mereka umumnya bekerja sebagai buruh pada aktivitas perikanan tangkap maupun perikanan budi daya. Pendapatannya amat rendah dan bergantung pada keberhasilan penangkapan ikan. Dibandingkan seluruh buruh pabrik yang memiliki jaminan sosial, asuransi kesehatan, gaji bulanan, ada serikat pekerja, hingga kebebasan serta hak untuk menuntut kenaikan gaji, nasib buruh nelayan justru sebaliknya. Buruh nelayan adalah komunitas yang bergantung dengan alam (musim, gelombang dan cuaca) yang bersifat dinamis, bergantung pada juragan pemilik modal dan faktor produksi (kapal dan teknologi penangkapan). Pendapatannya bergantung seberapa besar nilai pendapatan bersih setelah dikurangi biaya operasional lalu dibagi dengan pemilik modal dan faktor produksi (juragan) yang dikenal sebagai sistem bagi hasil (Apridar dkk, 2011: 92).

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten penghasil ikan laut. Hal ini dapat dilihat dari sebagian wilayahnya yang berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Menurut data (Badan Pusat Statistik, 2011) dari seluruh total produksi ikan di Kabupaten Jember kurang lebih 74 persen diantaranya merupakan hasil perikanan laut dan 26 persen sisanya hasil produksi ikan darat. Salah satu daerah penghasil ikan laut terbesar di wilayah Kabupaten Jember adalah Kecamatan Puger, khususnya desa Puger Kulon dan desa Puger Wetan. Produksi perikanan yang dihasilkan oleh desa Puger Kulon pada tahun 2011 mencapai 2.450.000 kw.



Gambar 1.1 Produksi ikan yang dihasilkan tahun 2007-2011
 Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2011 diolah.

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa hasil produksi ikan di desa puger kulon mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Produksi ikan pada tahun 2011 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yakni sebesar 2.450.000 kw. Sedangkan produksi ikan tertinggi dihasilkan pada tahun 2008 yakni sebesar 2.973.000 kw.

Desa puger kulon memiliki luas wilayah 389 ha yang terdiri dari luas sawah 118,2 ha, luas tegalan 88,2 ha, luas tambak atau kolam 17,2 ha, luas bangunan dan halaman 141,6 ha dan lainnya 23,8. Luas areal pembenihan ikan dan budidaya perikanan menurut desa sebanyak 2,2 ha dan 3 ha. Jumlah nelayan menurut desa sebanyak 4.219 orang, jumlah perahu 395 buah, jumlah alat penangkapan ikan sebanyak 488 buah dan jumlah nelayan pandega di desa puger kulon sebanyak 2.152 orang (Badan Pusat Statistik, 2011). Berdasarkan gambaran di atas dapat dikatakan bahwa masyarakat di desa puger kulon masih banyak yang menggantungkan hidupnya sebagai nelayan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga nelayan buruh (pandega) yang dilihat dari jumlah upah atau pendapatan yang didapatkan oleh mereka dalam kurun waktu tertentu. Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan nelayan pandega dalam kegiatan melautnya dan lain-lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga nelayan buruh (pandega) adalah Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendidikan Kepala Keluarga, Umur dan Jam Kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Buruh Desa Puger Kulon Kabupaten Jember.
2. Seberapa besar pengaruh Pendidikan Kepala Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Buruh Desa Puger Kulon Kabupaten Jember.
3. Seberapa besar pengaruh Umur terhadap Kesejahteraan Keluarga Pesisir Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
4. Seberapa besar pengaruh Jam Kerja terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Buruh Desa Puger Kulon Kabupaten Jember.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian mengacu pada rumusan masalah di atas adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Buruh Desa Puger Kulon Kabupaten Jember.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan Kepala Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Buruh Desa Puger Kulon Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Umur terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Buruh Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Jam Kerja terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Buruh Desa Puger Kulon Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya dapat digunakan sebagai gambaran dalam pemahaman mengenai kesejahteraan keluarga nelayan buruh (pandega) di daerah puger, khususnya:

1. Bagi institusi, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dalam menentukan kesejahteraan keluarga nelayan buruh.
2. Bagi lembaga pendidikan, dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam proses penulisan penelitian dalam bahasan yang searah.
3. Memberi bahan informasi bagi pihak-pihak lain yang mengadakan penelitian berkenaan dengan masalah ini.